

RINGKASAN

PT Bukit Asam Tbk merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri pertambangan batubara bersekala besar. PT Bukit Asam terletak di Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Sistem penambangan yang digunakan adalah tambang terbuka (surface mining)

Dalam pelaksanaan kegiatan penambangan tidak di pungkiri masih terdapat kendala baik itu kerugian finansial maupun kerugian langsung terhadap para pekerja seperti kecelakaan kerja di lapangan. Untuk menghindari dan mengurangi risiko yang dapat terjadi maka diperlukan manajemen risiko yaitu dengan identifikasi bahaya (hazard identification), dan penilaian risiko (risk assessment) atau HIRA hingga dilakukannya pengendalian risiko untuk mengurangi atau menghilangkan potensi tersebut.

Pengamatan identifikasi bahaya pada penelitian ini dilakukan di kegiatan Loading dan Hauling untuk selanjutnya diketahui hasil penilaian risiko serta pengendalian yang dapat digunakan. Dari hasil penelitian tersebut pada kegiatan Loading didapatkan tingkatan risiko berdasarkan hasil HIRA pada kegiatan di Loading point memiliki 2 kriteria High, memiliki 2 kriteria Medium dan pada saat pengamatan tidak terdapat kriteria Extreme. Pada kegiatan pengisian muatan material didapatkan tingkatan risiko berdasarkan hasil HIRA memiliki 3 kriteria Medium, 1 kriteria High. Kegiatan Hauling didapatkan tingkatan risiko berdasarkan hasil HIRA pada kegiatan Hauling memiliki 2 kriteria High, 4 kriteria Medium, 1 low dan pada saat pengamatan tidak memiliki kriteria Extreme .

Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja selain dengan adanya manajemen risiko pada PT. Bukit Asam diharapkan dapat lebih memperhatikan penerapan program keselamatan dan Kesehatan kerja demi terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman.